

PERAYAAN KEMENANGAN JANGAN BERLEBIHAN

Pilkada Selesai, Tak Perlu Ada Oposisi

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo menegaskan, pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) telah selesai sehingga tidak perlu ada oposisi. Semuanya menjadi satu untuk sama-sama menyukseskan pembangunan di Kabupaten Sleman.

“Wajar kalau kemarin itu ada tiga kubu karena calonnya ada tiga. Tapi sekarang sudah selesai Pilkada dan tinggal menunggu pengumuman resmi. Saya berharap, kita semua kembali bersatu untuk menyukseskan pembangunan. Dan tidak perlu ada oposisi karena Pilkada ini merupakan keputusan rakyat untuk memilih pemimpinnya,” tegas Bupati Sleman di Aula Bappeda Sleman, Kamis (10/12).

Menurut Bupati, dalam pelaksanaan pemungutan suara di TPS pada 9 Desember kemarin, semua berjalan lancar dan aman. Bahkan semua TPS telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk mencegah penularan Covid-19. “Kemarin kami melakukan pemantauan langsung ke lapangan bersama Forkompinda. Semua berjalan lancar dan aman. Dengan protokol kesehatan yang ketat, semoga tidak menjadi klaster baru,” ucapnya.

Saat pemantauan tersebut,

Bupati juga mengimbau kepada para Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati terpilih agar tidak merayakan kemenangan dengan berlebihan. “Jangan sampai terjadi kerumunan atau konvoi,” tandasnya.

Dikatakan pula, tantangan kepada Bupati dan Wakil Bupati terpilih masih cukup berat. Terutama berkaitan pencegahan Covid-19 dan pemulihan ekonomi yang terpuruk akibat pandemi. Untuk itu perlu kerja sama dan peran serta masyarakat dalam mengatasi permasalahan tersebut. “Saya pikir tantangan ke depan masih berat. Mari bersama-sama agar kita bisa bangkit lagi untuk segala sektor. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan disini,” paparnya. **(Sni/Has)-f**

DALAM RAPAT PARIPURNA PAW

Sri Haryani Gantikan Danang Maharsa



KR-Saifullah Nur Ichwan

Ketua DPRD saat mengambil sumpah Sri Haryani dalam rapat paripurna PAW.

SLEMAN (KR) - Dra Hj Sri Haryani MSI dilantik menjadi anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Sleman menggantikan Danang Maharsa SE dalam rapat paripurna Pergantian Antar Waktu (PAW) di Aula Bappeda Sleman, Kamis (10/12). Diharapkan Sri Haryani segera menyesuaikan diri dan memperjuangkan aspirasi masyarakat.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta mengata-

kan, Sri Haryani menggantikan Danang Maharsa yang mengundurkan diri untuk maju sebagai calon wakil bupati. Setelah dilantik, Sri Haryani resmi menjadi anggota dewan sehingga perlu segera menyesuaikan diri untuk menjalankan fungsi koordinasi dengan anggota dewan lain, mitra kerja dan Setwan. “Setelah dilantik, kita itu milik dan menjadi representasi warga Sleman. Untuk itu harus siap menjalankan tugas, menerima

dan memperjuangkan aspirasi rakyat,” katanya.

Disinggung tentang komisi yang akan ditempati Sri Haryani, Haris mengaku itu merupakan kewenangan partai politik (parpol) untuk menempatkan di komisi mana saja. Untuk itu pihaknya akan koordinasi dulu dengan PDI Perjuangan. “Danang dulunya sebagai Ketua Bapemperda dan anggota Komisi D. Tapi untuk Sri Haryani akan dimasukkan di komisi mana, masih kami koordinasikan,” terangnya.

Sri Haryani mengaku, setelah dilantik sebagai wakil rakyat segera menyesuaikan diri. Kemudian bekerja semaksimal mungkin agar bermanfaat bagi masyarakat. “Saya akan bekerja agar lebih bermanfaat bagi masyarakat. Kemudian akan menerima dan memperjuangkan aspirasi dari rakyat,” ujarnya. **(Sni)-f**

TANGGUL DI WILAYAH MAGELANG RUSAK

Selokan Mataram Ditutup Sementara

SLEMAN (KR) - Aliran Selokan Mataram kembali ditutup sementara. Hal ini disebabkan rusaknya tanggul Selokan Mataram di wilayah Beteng Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Magelang, Rabu (9/12). Kerusakan ini karena keberadaan gorong-gorong di bawah saluran Mataram sehingga tanah di tanggul ikut tergusur.

Subkoordinator Perencanaan OP Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBW-SO) Antyardi Ikanadani menerangkan, selama perbaikan darurat air di Selokan Mataram akan dialirkan dengan debit kecil. Gorong-gorong yang ada di bawah saluran Mataram telah ada sejak 1975. Saat ini kondisinya berlubang sehingga menyebabkan tanah tanggul terbawa ke gorong-gorong.

“Titik kerusakan gorong-gorong berada di sebelah tanggul kiri Selokan Mataram. Dengan kedalaman 15 meter dari tanggul atas atau 12 meter dari dasar saluran Mataram,” kata Dani, Kamis (10/12).

Selain gorong-gorong yang berlubang,

kerusakan tanggul ini juga disebabkan faktor cuaca yang hujan terus menerus belakangan ini. Namun saat ini telah dilakukan penanganan darurat. Pihaknya berkoordinasi dengan Pemkab Sleman dan Dinas PUPES-DEM DIY dengan membuat tanggul darurat dari sandbag.

“Kami menggunakan 500 sandbag dari Sleman dan 1.000 dari DIY. Selama proses pembuatan tanggul, air Selokan Mataram dimatikan sementara kurang lebih 2 hari. Air akan kembali dialirkan dengan debit yang kecil sebesar 1,38 l/dt,” beber Dani.

Ditambahkan, aliran air dengan debit kecil ini agar tanggul darurat tidak lagi jebol. Selanjutnya, penanganan permanen akan dilakukan tahun 2021, sambil menunggu para petani usai panen.

“Upaya untuk mengalirkan air menjadi debit yang lebih tinggi masih dilakukan. Yakni dengan cara meninggikan tanggul darurat supaya debit yang dialirkan lebih besar,” papar Dani. **(Aha)-f**

TK Bambini Donasikan Tabungan ke PMI



KR-Istimewa

Anita menyerahkan donasi kepada Sunartono.

SLEMAN (KR) - Mengingat Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HK-SN), Sekolah Taman Kanak-kanak Bambini Montessori School Lemponsari Ngaglik mendonasikan uang Rp 9.695.400 ke PMI Sleman. Uniknya uang tersebut bukan merupakan uang sekolah, tetapi berasal dari kumpulan tabungan para siswa selama sebulan

terakhir ini.

Uang donasi diserahkan guru TK Bambini Montessori School Anita, diterima Ketua PMI Sleman Sunartono di markas PMI Sleman. Penyerahan disaksikan para guru dan karyawan TK Bambini serta para pengurus PMI Sleman.

Menurut Anita, pemberian donasi uang tabungan siswa seperti ini bukan yang

pertama kalinya. Tapi sudah sering dilakukan, dengan berbagai tujuan. “Di antaranya, sebagai sarana untuk mendidik siswa agar gemar menabung, serta sebagai sarana untuk menanamkan sikap kepedulian siswa terhadap sesama,” ujarnya.

Sementara Ketua PMI Sleman Sunartono mengaku bangga menerima donasi uang tabungan dari siswa TK Bambini Monessori School ini. Sebab kegiatan ini tergolong langka, serta memiliki dampak positif bagi anak. “Kegiatan seperti ini bisa memupuk jiwa kesetiakawanan anak, yang akhirnya setelah dewasa bisa memiliki kepribadian yang baik, yaitu suka berkorban dan cinta terhadap sesama,” ujarnya. **(Has)-f**

MELESTARIKAN DAN MEMAJUKAN BUDAYA

Pemda DIY Sosialisasikan Perubahan Pola Pikir Smart Culture

SMART Culture dalam pengembangannya harus dilihat dari dua sisi, pertama pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kedua, dimensi Smart Culture ini mengharapakan para pelaku budaya maupun pengelola obyek mempunyai pemikiran yang maju. Sehingga intinya budaya ini dilestarikan dan dimajukan. Dalam rangka melestarikan dan memajukan budaya maka harus ada mindset atau pola pikir yang 'smart' dari pelaku budaya maupun pengelola obyek, itulah yang paling penting.



Sekda DIY Kadarmantha Baskara Aji menegaskan pemanfaatan TIK tersebut dalam rangka promosi, pengelolaan, pemeliharaan, evaluasi dan sebagainya. Untuk itu, Pemda DIY melakukan digitalisasi pengembangan pemanfaatan TIK dalam bidang Smart Culture sebagai salah satu dimensi terwujudnya Jogja Smart Province (JSP).

Sebagai pilihan TIK sudah banyak dihadirkan dan tidak ada bedanya dengan yang lain sampai era pandemi Covid-19 saat ini, maka tinggal merubah pemikiran atau mindset menjadi smart dalam rangka untuk pengembangan kebudayaan di DIY baik dalam rangka pelestarian maupun kemajuan. "Kita selalu mensosialisasikan pengembangan Smart Culture ini kepada masyarakat terutama pelaku budaya maupun pengelola obyek. Jangan sampai dalam pemikiran kalau bicara Smart Culture, Smart Living, Smart Governance dan lain-lain bukan hanya soal TIK-nya, tetapi mindsetnya yang harus kita sosialisasikan terus menerus," tutur Baskara Aji.

Menepis anggapan museum itu kuno, Museum Sonobudoyo memodernisasi dirinya agar tampil kekinian dengan sentuhan TIK. Implementasi TIK tersebut diwujudkan Museum Sonobudoyo dengan hadirnya e-ticketing hingga penampilan koleksi-koleksinya secara virtual atau digital maupun video mapping agar semakin menarik minat generasi muda maupun wisatawan pada umumnya.

Kepala Museum Sonobudoyo Setiawan Sahli mengatakan pihaknya selaku pengelola Museum Sonobudoyo sudah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi seiring revolusi industri 4.0. Museum Sonobudoyo mau tidak mau harus berbenah diri dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi tersebut dimulai dengan adanya e-ticketing sehingga pembelian tiket masuk museum bisa dilakukan online tanpa perlu membeli tiket di loket secara manual. Terlebih di masa pandemi Covid-19, pembelian tiket secara online ini menjadi bagian dari langkah antisipasi pencegahan penularan virus Korona.

"Tidak hanya e-ticketing, berbagai koleksi andalan Museum Sonobudoyo ditampilkan dengan sentuhan teknologi canggih semisal ada video mapping wayang, ada sensor khusus dimana setiap pengunjung yang melewati koleksi gamelan akan berbunyi sendiri dan sebagainya. Museum Sonobudoyo dilengkapi dengan fasilitas yang tidak kalah menarik yaitu bioskop, kelas pelatihan hingga kafe supaya bisa menjadi magnet bagi anak-anak muda," paparnya.

Sahli menjelaskan grand desain jangka panjang pengembangan Museum Sonobudoyo adalah menjadi semacam museum bertaraf internasional, salah satunya koleksinya yang banyak dan menonjolkan implementasi TIK. Sehingga koleksi-koleksi berha-

Seorang pengunjung sedang melihat berbagai koleksi yang ditampilkan dengan sentuhan teknologi di Museum Sonobudoyo

KR-Fira Nurfiani


www.closeTheGap.id



Project Coordinator,
Veracruz City, Mexico.

193,000
Peso p.a.

Ayo berjuang bersama dan pastikan suara wanita di dengar. She Radio 99,6fm mengajak Anda untuk melawan kesenjangan gaji antar gender. Download aplikasi FaceApp, kemudian foto visual iklan ini, pilih "Gender" dan filter "Female". Share foto "Before and After" ke media sosial Anda dengan #CloseTheGap. Saatnya peduli dengan ketidaksamarataan, dan hentikan kesenjangan gaji antar gender.